



PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI MASA PANDEMI COVID-19

Yovita¹, Ine Rahayu Purnamaningsih²

^{1,2} Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

¹Yovitaj44@gmail.com, ²ine.rahayu@fkip.unsika.ac.id

ABSTRAK

Dengan kondisi saat ini berbagai inovasi baru untuk media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19 banyak bermunculan. Selaras dengan memasuki era digital tentunya inovasi turut mengikuti perkembangan dengan menggunakan media digital. Saat ini media sosial merupakan salah satu inovasi yang banyak digunakan sebagai media pembelajaran. Aplikasi Tiktok diharapkan dapat membantu para siswa dan guru untuk menciptakan media pembelajaran bahasa Inggris baru yang inovatif dan interaktif. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan penggunaan aplikasi Tiktok sebagai inovasi dalam belajar bahasa Inggris di masa pandemi Covid-19. Artikel ini menggunakan metode studi pustaka dengan menganalisis berbagai penelitian yang berhubungan dengan penggunaan aplikasi Tiktok sebagai inovasi baru untuk media pembelajaran. Berdasarkan hasil menunjukkan, aplikasi Tiktok dapat menjadi media pembelajaran Bahasa Inggris yang mudah digunakan, inovatif dan memiliki berbagai keuntungan dan manfaat untuk para siswa dan guru contohnya, meningkatkan minat belajar dan motivasi siswa menjadi kreatif, terjadi komunikasi yang interaktif antara siswa dan guru, dan video dapat ditonton secara berulang dengan visual yang menarik.

Kata Kunci: covid-19, inovasi, aplikasi tiktok, media pembelajaran, era digital

THE USE OF TIKTOK AS AN ENGLISH LEARNING INNOVATION IN THE COVID-19 PANDEMIC ERA

ABSTRACT

With the current conditions, the innovations for learning media that can be used for distance learning during the Covid-19 pandemic have appeared considerably. In a similar line with the process of entering the digital era, the innovations certainly also follow the developments of digital media. Currently, social media is one of the learning innovations that is widely used as learning media. The use of the TikTok application is expected to help students and teachers to create innovative and interactive English learning media. Therefore, this article aims to discuss the use of the TikTok application as an innovation in learning English during the Covid-19 pandemic era. This article uses the literature research method by analyzing various studies related to the use of the TikTok application as an innovation for learning media. Based on the results, the TikTok application could be easy-to-use English learning media, innovative, and has various advantages or benefits for students. For example, increasing the student interest in learning and students' motivation to be creative, interactive communication between students and teachers, and the videos could be watched repeatedly with attractive visuals.

Keywords: covid-19, innovation, tiktok application, learning media, digital era

Submitted	Accepted	Published
21 Januari 2022	12 Mei 2022	26 Mei 2022

Citation	:	Yovita., & Purnamaningsih, I.R. (2022). Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Inovasi Pembelajaran Bahasa Inggris Di Masa Pandemi Covid-19. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 6(3), 861-868. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i3.8753 .
-----------------	---	---

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi di seluruh dunia khususnya di Indonesia menyebabkan pembelajaran di sekolah secara tatap muka menjadi terhenti sehingga pembelajaran harus dilaksanakan secara daring. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan melalui jarak jauh yaitu di rumah dan tidak di sekolah, kebijakan ini diterapkan oleh pemerintah untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 di

Indonesia. Menurut Sahu (2020) dalam Fitriyani, Fauzi, dan Sari (2020) pandemi Covid-19 merambah ke dalam sector pendidikan yang menyebabkan penurunan kualitas belajar para siswa, hal ini menjadi masalah multidimensi yang dihadapi dunia. Berbagai tantangan yang dihadapi oleh para guru ketika pembelajaran harus dilaksanakan secara daring, para guru dituntut untuk menguasai teknologi dan

menciptakan inovasi-inovasi baru dengan media pembelajaran yang menarik agar pembelajaran dapat tetap berjalan. Media pembelajaran perlu disiapkan dengan baik agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik karena penggunaan media pembelajaran yang bervariasi juga dapat menimbulkan semangat belajar para siswa (Adiasti, 2021).

Di abad 21 yang menjadi era serba digital dengan teknologi yang semakin berkembang sangat mendukung untuk adanya inovasi pembelajaran yang dapat digunakan dan diakses secara mudah oleh siswa dengan menggunakan media sosial. Saat ini menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran dapat menjadi strategi yang baik karena media sosial sangat disukai oleh para siswa. Dengan munculnya berbagai platform aplikasi yang menyediakan pembuatan video dengan hal-hal yang menarik, memberikan tanda bahwa era digital semakin menguasai pengguna smartphone, terlihat dari banyaknya konten video yang tersebar di berbagai media sosial. (Bulele & Wibowo, 2020). Yang (2020) mengemukakan bahwa ada empat tujuan utama penggunaan aplikasi media sosial, yaitu hiburan, sosialisasi, keinformatifan dan akademik. Dari berbagai media sosial seperti aplikasi Youtube, Instagram, dan juga TikTok tersebut saat ini TikTok merupakan aplikasi yang sering digunakan siswa dan banyak digemari oleh semua kalangan serta penggunanya yang semakin meningkat dengan pesat selama dua tahun terakhir dan semakin diminati ketika dimulainya pandemi Covid-19. Bahri, Sirait, and Alfarys (2022) menyampaikan bahwa berdasarkan data yang diperoleh dari Kementerian Komunikasi dan Informatika atau KOMINFO, jumlah yang menggunakan internet di Indonesia adalah 64 juta orang dimana pengguna aplikasi TikTok yang mencapai 10 juta orang. Aplikasi TikTok mulai digemari karna aplikasi ini mempunyai banyak fitur yang membuat siswa tidak bosan bahkan membuat mereka menjadi kecanduan. Argumen ini diperkuat oleh Afidah, Sari, and Hanifah (2021) mengatakan bahwa dikalangan masyarakat aplikasi TikTok sangat populer karena Tiktok sangat unik dengan berbagai fitur yang dimilikinya seperti, efek video, musik yang bisa ditambahkan, filter pengubah suara, filter

stiker, fitur live, filter kecantikan, hapus komentar serta blokir pengguna. Selain itu, TikTok juga mempunyai berbagai pilihan durasi dari 15 detik, 60 detik, 3 menit dan 5 menit. Menurut (Deriyanto & Qorib, 2018) TikTok merupakan aplikasi yang memungkinkan pengguna membuat video menarik dan berinteraksi dengannya dalam komentar dan juga obrolan pribadi.

Pada awalnya aplikasi TikTok dipandang sebagai media sosial yang hanya mempunyai dampak negatif karena dianggap hanya menonton video yang tidak bermanfaat sehingga dapat membuat orang yang menggunakan aplikasi tersebut menjadi lupa waktu. Namun, seiring berjalannya waktu aplikasi Tiktok juga mempunyai dampak yang positif terhadap pembelajaran serta pendidikan. Hal ini dikarenakan, saat pandemi Covid-19 berlangsung munculnya para guru atau edukator yang turut terjun menggunakan TikTok dan memberikan edukasi. Dengan adanya perubahan ini siswa secara langsung dapat belajar dan memiliki pengetahuan yang baru dengan menonton video selama 60 detik. Menurut (Nabilah, dkk, 2021) dalam kancah pendidikan, mungkin penggunaan TikTok yang paling ampuh adalah video buatan guru yang dapat ditonton berulang kali oleh siswa. Telah banyak video pada media sosial TikTok yang memuat materi bahasa Inggris, seperti *tenses*, *vocabulary*, dan *pronunciation*. Salah satu akun belajar bahasa Inggris dalam aplikasi TikTok yang memiliki banyak pengikut adalah *discoveryenglishjogja*, pada akun tersebut telah memiliki 572.6 ribu pengikut yang akan terus bertambah. Siswa dapat belajar materi bahasa Inggris tidak hanya di sekolah namun juga dirumah dengan menggunakan media sosial tersebut hanya dengan mencari kata kunci tersebut maka semua materi tersebut akan muncul.

TikTok dapat menjadi salah satu inovasi yang baik dalam dunia pendidikan dengan memanfaatkan media sosial tersebut yang banyak digunakan selain untuk hiburan namun juga pembelajaran. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pemanfaatan penggunaan aplikasi TikTok sebagai inovasi pembelajaran bahasa Inggris di masa pandemi Covid-19?”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan penggunaan aplikasi TikTok sebagai inovasi dalam belajar bahasa Inggris di masa pandemi Covid-19. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa untuk mengaplikasikan bahasa Inggris dan bermanfaat untuk guru menerapkan media pembelajaran yang mudah digunakan untuk menunjang pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan, dengan menganalisis literature yang berhubungan dan juga berkaitan dengan penelitian yang tentunya mendukung hasil penelitian melalui studi pustaka (Danandjaja, 2014). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui mengumpulkan berbagai artikel yang sesuai dengan topik penelitian. Dalam pengambilan data, penelitian ini menggunakan 14 artikel yang digunakan untuk data penelitian. Setelah memiliki data penelitian, peneliti melakukan reduksi data sehingga peneliti dapat mencapai kesimpulan. Teknik analisis data menggunakan kajian studi pustaka dengan membandingkan dan mengkaji teori-teori yang berkaitan dengan pembelajaran melalui media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 di Indonesia terdapat pada surat edaran Nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Berdasarkan pedoman tersebut maka baik guru, siswa bahkan orang tua harus bekerja-sama agar pembelajaran dapat tetap berjalan sebagaimana mestinya. Untuk mendukung hal tersebut guru harus dapat berinovasi dengan berbagai media pembelajaran. Dalam proses pendidikan seorang pendidik harus mampu untuk menguasai berbagai media pembelajaran karena kondisi yang akan selalu berubah terlebih di masa pandemi Covid-19 yang sedang melanda dunia. Maka dari itu, Lembaga pendidikan harus mentransformasikan media pembelajaran di masa pandemi Covid-19 (Atsani, 2020). Menurut

Ahmed dikarenakan kondisi pandemi Covid-19 saat ini mendesak pendidik untuk melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran (Herliandry, dkk. 2020)

Menurut Tafonao (2018) media pembelajaran adalah sesuatu yang bisa digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga bisa untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan juga minat untuk belajar siswa. Terdapat banyak ragam media pembelajaran yang dapat digunakan oleh tenaga pendidik khususnya guru di masa sekarang. Berbagai media pembelajaran yang dilakukan secara daring dapat memanfaatkan berbagai platform dalam jaringan internet, interaksi dan fasilitasi untuk mendukung pelayanan belajar (Hutami, dkk., 2021). Atsani (2020) dalam studinya mengatakan keuntungan dengan menggunakan media pembelajaran secara online adalah pembelajaran yang dapat berjalan mandiri dan interaktivitas yang tinggi juga meningkatkan tingkat ingatan, memberikan lebih banyak pengalaman belajar, dengan menggunakan teks, audio, video serta animasi yang semuanya digunakan untuk menyampaikan informasi. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah hal terpenting untuk proses pembelajaran untuk para siswa.

Aplikasi TikTok

Menurut Juwariyah, Noodiana, dan Wahyuning (2021) aplikasi Tiktok diluncurkan dan dikembangkan oleh perusahaan China, ByteDance pada tahun 2016. Menurut Hanim (2021) TikTok adalah aplikasi yang paling cepat berkembang dan menempati urutan ketujuh aplikasi yang paling banyak diunduh dalam dekade terakhir dan merupakan salah satu aplikasi paling terkenal di dunia, aplikasi ini mempunyai ratusan juta klien, penggunanya banyak dari mereka anak-anak dan siswa sekolah menengah. Aplikasi Tiktok dapat digunakan sebagai media belajar bahasa Inggris yaitu *listening skill*, terlihat bahwa media pembelajaran yang dibutuhkan adalah audio visual untuk membantu pembelajaran *listening* dan sesuai dengan fitur yang ditawarkan, aplikasi Tik Tok dapat mengakomodir kebutuhan audio visual karakter.

Speaking skill aplikasi Tik Tok memberikan kemudahan dan keluwesan bagi penggunanya untuk memasukkan *backsound* (suara latar) ke dalam aplikasi. Dengan fitur-fitur yang ada, aplikasi Tik Tok dapat mengolah kata-kata yang mengungkapkan atau menyampaikan maksud, ide, gagasan, pikiran, dan perasaan yang disusun dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan para pendengar. *Reading skill*, berdasarkan tujuan membaca menjadi dua, membaca untuk tujuan rekreasi dan membaca untuk tujuan pengumpulan informasi, terlihat bahwa aplikasi Tik Tok dapat menambah informasi membaca siswa sekaligus untuk hiburan. *Writing skill*, mempunyai keterampilan menulis begitu penting sehingga keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang mendapat perhatian dalam pengajaran bahasa khususnya bahasa Indonesia. Kualitas proses dan hasil keterampilan menulis, ditentukan oleh peran guru sebagai perancang pembelajaran di kelas. Dalam penggunaan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran tentu saja terdapat kelebihan dan kelemahan, yaitu: 1. Fleksibel dan praktis yang mudah dicari dan ditonton dimana saja. 2. Video dapat di download dan siswa tonton berulang kali saat sedang tidak menggunakan kuota. Kelemahan yang dimiliki adalah video yang ada di aplikasi Tik Tok lebih banyak content hiburan. Berdasarkan hal tersebut aplikasi Tik Tok dapat menjadi strategi baru untuk para siswa belajar bahasa Inggris dengan mudah melalui aplikasi tersebut yang siswa sudah gunakan setiap hari.

Manfaat aplikasi Tik Tok

Berdasarkan penelitian Pratiwi, Ufairah, dan Sopiah (2021) yang dilakukan di Universitas Suryakencana, banyak responden yang menggunakan aplikasi Tik Tok untuk belajar karena aplikasi tersebut dapat memberikan banyak manfaat seperti rekomendasi, tips dan trik, dan dapat menambah pengetahuan mereka untuk berbisnis. Penggunaan aplikasi Tik Tok sangat berpengaruh karena aplikasi ini bermanfaat dan memberikan manfaat karena membuat belajar menjadi mudah dan menyenangkan, mereka dapat menonton video menarik, berbisnis, dan mereka juga dapat mengetahui apa yang sedang terjadi di dunia ini dengan mudah dengan menggunakan ini

aplikasi Tik Tok. Selain itu, responden juga banyak yang mengalami perbaikan pronunciation dan ada yang tidak meningkat sama sekali karena tidak menggunakan Tik Tok. Dari penelitiannya dapat disimpulkan bahwa Tik Tok dapat digunakan sebagai media pembelajaran *pronunciation* dalam bahasa Inggris karena memiliki banyak manfaat dan efektif dalam membantu siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar di.

Xiuwen dan Razali (2021) dalam studinya yang bertujuan mengeksplor potensi pemanfaatan Tik Tok dan bagaimana dampaknya terhadap kompetensi komunikasi bahasa Inggris ia mengatakan bahwa Tik Tok di bidang pendidikan bahasa Inggris untuk anak muda mengambil kesempatan untuk menciptakan sistem pembelajaran digital yang inovatif dengan aplikasi Tik Tok untuk siswa EFL di masa pandemi Covid-19 atau bahkan masa setelah pandemi. Berdasarkan penelitian Ferstephanie dan Pratiwi (2021) yang dilakukan di SMA Kristen Kalam Kudus dengan menggunakan *Classroom Action Research*, bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh Tik Tok dalam mengembangkan motivasi siswa dalam berbicara menunjukkan mereka merasa senang dan menikmati mempelajari keterampilan dari pembelajaran aplikasi Tik Tok dan hasil penggunaan Tik Tok dalam memotivasi keterampilan berbicara siswa sangat interaktif dan efektif, dengan hasil skor siswa menunjukkan peningkatan yang drastis.

Yang (2020) dalam studinya menunjukkan hasil sebagian besar peserta setuju untuk mengintegrasikan aplikasi media sosial Tik Tok ke dalam kelas EFL sebagai bantuan video karena Tik Tok dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam belajar bahasa Inggris di kelas, memperkaya kegiatan pengajaran di kelas, dan memperluas pengetahuan bahasa Inggris mereka. Selain itu, sebagian besar peserta bersedia menggunakan Tik Tok untuk belajar bahasa Inggris di luar kelas sebagai strategi pembelajaran bahasa Inggris.

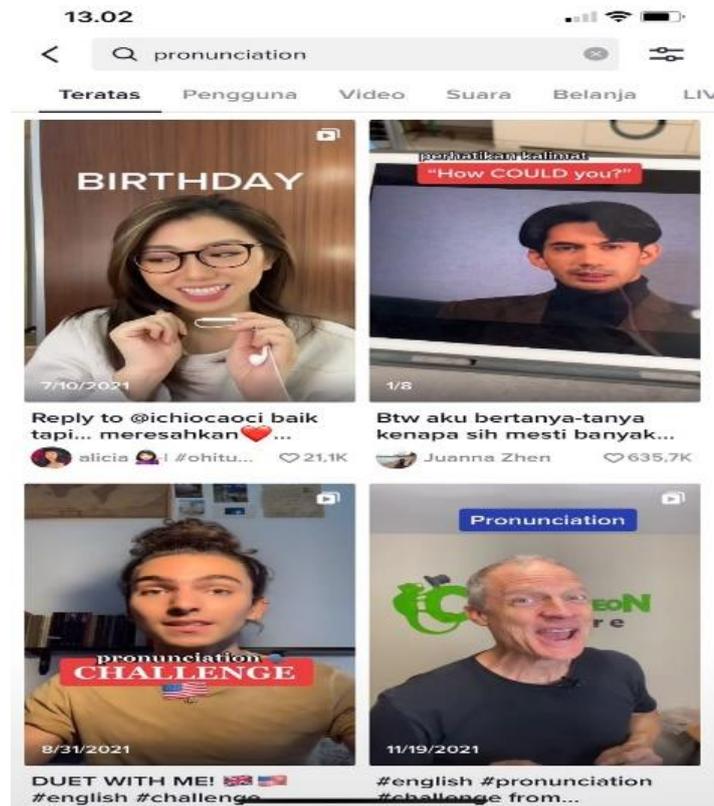
Berdasarkan hasil penelitian Nabilah, dkk. (2020) menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap penggunaan Tik Tok dalam pembelajaran menulis teks deskriptif adalah positif, penggunaan Tik Tok dalam proses pembelajaran dapat

menumbuhkan motivasi karena siswa ikut terlibat dan memperhatikan. Aplikasi TikTok diperkaya dengan berbagai kegiatan yang mungkin dirancang untuk membuat siswa menulis sesuai keinginan mereka dengan cara yang menarik. Dalam penelitiannya siswa memiliki respon positif dari 15 belas item kuesioner berada di tingkat tinggi. Tidak ada item angket pada level sedang, rendah, atau sangat rendah. Kesimpulan dari penelitiannya, penggunaan Tik Tok memberikan manfaat dan pengaruh positif bagi siswa dalam pembelajaran menulis teks deskriptif.

Ichsan dan Ulya (2021) dalam hasil penelitiannya dengan partisipan mahasiswa

pendidikan bahasa Inggris menunjukkan bahwa pengembangan Media pembelajaran melalui video edukatif konten TikTok pada teks *hortatory exposition* dalam penulisan untuk kelas konteks profesional merupakan hal baru dan dapat menjadi alternatif bagi dosen yang ingin menggunakan produk tersebut.

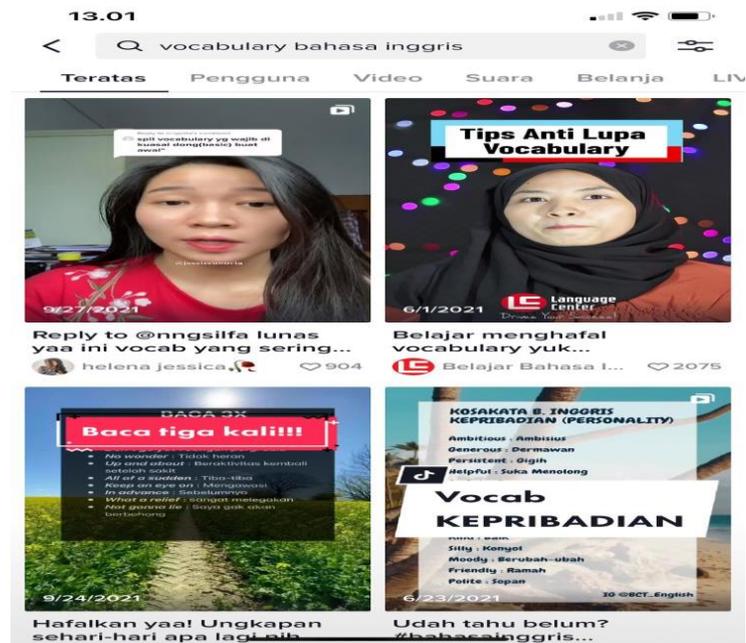
Di bawah ini terdapat materi bahasa Inggris yang dapat dicari dan ditonton oleh siswa di aplikasi TikTok seperti *pronunciation*, *vocabulary*, *tenses*. Dengan menonton materi *pronunciation* siswa secara tidak sadar akan turut mencoba mengucapkan kalimat yang ada dalam video tersebut.



Gambar 1. Materi Bahasa Inggris *Pronunciation*

Dengan siswa menonton materi *vocabulary*, mereka akan melihat kosakata baru

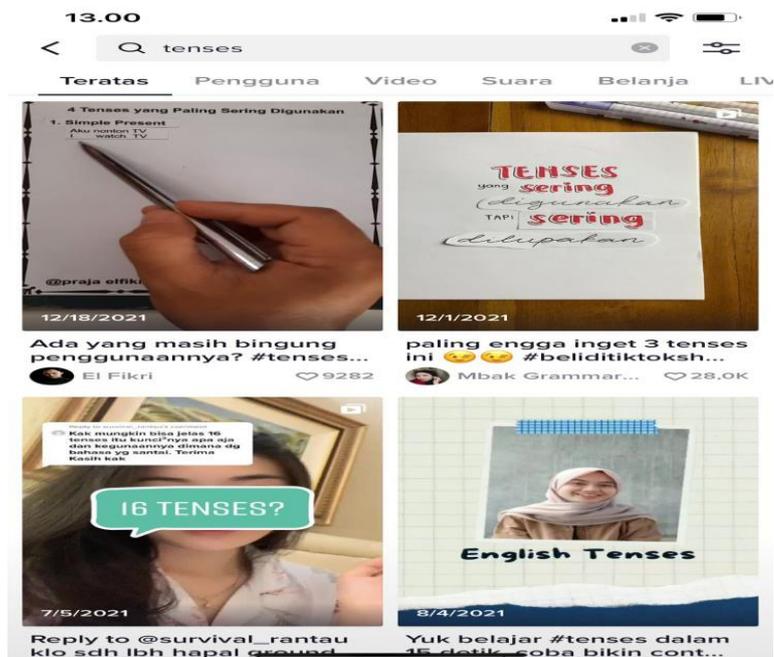
yang biasanya belum mereka ketahui dan hal ini akan menambah pengetahuan *vocabulary* mereka.



Gambar 2. Materi Bahasa Inggris *vocabulary*

Materi bahasa Inggris *tenses* adalah materi yang para siswa anggap memiliki kesulitan yang tinggi karena terdapat banyak tipe *tenses* yang harus mereka hapalkan. Namun, dengan

menonton video *tenses* yang menarik seperti dibawah ini dapat membuat mereka menonton video tersebut berulang kali.



Gambar 3. Materi Bahasa Inggris *tenses*

Berdasarkan penelitian Ardiyanti, dkk. (2021) aplikasi TikTok dapat diubah menjadi media pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa. Aplikasi ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran didukung dengan mencakup sejumlah fitur yang bisa membantu pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19, yaitu: 1. Fitur rekam suara yang berfungsi untuk merekam suara melalui perangkat dan kemudian diintegrasikan ke dalam akun TikTok pribadi. 2. Fitur rekam video menggunakan perangkat untuk merekam video, lalu mengintegrasikan ke dalam akun TikTok pribadi. 3. Fitur *background* (suara latar) adalah fitur yang memungkinkan pengguna menambahkan suara latar yang dapat diunduh dari media penyimpanan aplikasi TikTok. 4. Fitur edit yang berfungsi untuk meningkatkan dan mengedit video draf yang dibuat sebelumnya. 5. Fitur berbagi fungsi yang digunakan untuk membagikan video yang dibuat. 6. Fitur duet yang berfungsi untuk berkolaborasi antar pengguna aplikasi TikTok.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Aplikasi TikTok merupakan sebuah inovasi baru sebagai media pembelajaran untuk dunia pendidikan khususnya bahasa Inggris. TikTok adalah aplikasi yang siswa gunakan setiap hari dan mempunyai berbagai fitur yang mudah digunakan. Melalui aplikasi TikTok siswa dapat belajar berbagai materi bahasa Inggris sekaligus seperti *vocabulary, speaking, listening, tenses, reading*, serta *writing* karena aplikasi tersebut menghadirkan audio, teks, dan visual yang menarik serta menyenangkan dan berbagai fitur yang mudah digunakan sehingga siswa dapat menonton dan turut berkreasi dengan membuat video di aplikasi TikTok. Namun, siswa juga harus bisa memilah dan mengatur waktu untuk menonton video hiburan atau menonton video terkait materi bahasa Inggris.

Berbagai inovasi pembelajaran yang baru dengan menggunakan media sosial tentunya juga menjadi tantangan bagi para guru untuk menguasai media tersebut. Para pendidik dituntut untuk mampu menguasai teknologi dan terus mengikuti perkembangannya sehingga dapat membuat ide untuk membuat media pembelajaran yang inovatif untuk siswa.

Selain itu, tentunya akan terjadi kekhawatiran jika siswa menonton video yang belum cukup umur dan mengandung unsur SARA. Untuk menghindari siswa menonton hal tersebut tentu perlu dilakukan pengawasan baik oleh guru serta orang tua. Menggunakan aplikasi TikTok di masa pandemi Covid-19 sangat bermanfaat untuk membuat pembelajaran menjadi efisien. Dengan adanya aplikasi TikTok diharapkan dapat membuat para siswa dapat mengaplikasikan dan merealisasikan materi bahasa Inggris yang mereka lihat dan tonton di aplikasi tersebut sehingga kemampuan siswa baik dalam kemampuan mendengarkan, kemampuan berbicara, kemampuan membaca, dan kemampuan menulis dalam bahasa Inggris akan berkembang dan bermanfaat untuk guru menerapkan media pembelajaran yang mudah digunakan untuk menunjang pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiasti, N. (2021). Penggunaan Media Sosial Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Online. *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo*, 2(2), 101-110.
- Aditia, S. (2021). Inovasi Pembelajaran Berbasis Aplikasi Mobile Pada Masa Pandemi Covid 19.
- Afidah, N., Sari, N. K., & Hanifah, H. (2021). Investigating Students' Perspectives on The Use of TikTok as an Instructional Media in Distance Learning During Pandemic Era. *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 6(2), 47-68.
- Ardiyanti, H., Kustandi, C., Cahyadi, A., Elihami, E., & Pattiasina, P. J. (2021). Efektivitas model pembelajaran daring berbasis tiktok. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 5(3), 285-293.
- Atsani, K. L. G. M. Z. (2020). Transformasi media pembelajaran pada masa Pandemi COVID-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 82-93.
- Bahri, A., Damayanti, C. M., Sirait, Y. H., & Alfarisy, F. (2022). Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa

- Inggris Di Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(1), 120-130.
- Bulele, Y. N., & Wibowo, T. (2020). Analisis fenomena sosial media dan kaum milenial: studi kasus tiktok. In *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology* (Vol. 1, No. 1, pp. 565-572).
- Danandjaja, J. (2014). Metode Penelitian Kepustakaan. *Antropologi Indonesia*.
- Deriyanto, D., & Qorib, F. (2019). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7(2).
- Ferstephanie, J., & Pratiwi, T. L. (2021). TikTok Effect to Develop Students' Motivation in Speaking Ability. *English Education: English Journal for Teaching and Learning*, 9(02), 162-178.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring selama pandemi covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), 165-175.
- Hanim, S. (2021). Social Media Usage for Learning English Language. *Randwick International of Education and Linguistics Science Journal*, 2(3), 461-466.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran pada masa pandemi covid-19. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65-70.
- Hutamy, E. T., Swartika, F., Alisyahbana, A. N. Q. A., Arisah, N., & Hasan, M. (2021). Persepsi Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran. *Prosiding Penelitian Pendidikan dan Pengabdian 2021*, 1(1), 1270-1281.
- Ichsan, F., & Ulya, I. (2021). Developing Educative Tik Tok Content as Writing Teaching Media of Hortatory Exposition Text. *Konferensi Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 419-428.
- Juwariyah, A., Noodiana, N., & Wahyuning, E. (2021, December). TikTok Function in the Millennial Era. In *International Joint Conference on Arts and Humanities 2021 (IJCAH 2021)* (pp. 257-261). Atlantis Press.
- Nabilah, A., MP, D. L., Lazuardiyah, F., Syaifuddin, S., & Abdi, W. M. (2021). Students' perception toward the use of tiktok video in learning writing descriptive text at MAN 1 Gresik. *Journal of Research on English and Language Learning (J-REaLL)*, 2(1), 164-169.
- Pratiwi, A. E., Ufairah, N. N., & Sopiah, R. S. (2021, March). Utilizing TikTok Application as Media for Learning English Pronunciation.. In *International Conference on Education of Suryakencana (IConnects Proceedings)*.
- Ramdani, N. S., Nugraha, H., & Hadiapurwa, A. (2021). Potensi Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(02), 425-436.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of business research*, 104, 333-339.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114.
- Xiuwen, Z., & Razali, A. B. (2021). An overview of the utilization of TikTok to improve oral English communication competence among EFL undergraduate students. *Universal Journal of Educational Research*, 9(7), 1439-1451.
- Yang, H. (2020). Secondary-school Students' Perspectives of Utilizing Tik Tok for English learning in and beyond the EFL classroom. In *2020 3rd International Conference on Education Technology and Social Science (ETSS 2020)* (pp. 163-183).